



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# SEJARAH



KELAS  
XI

## **KATA PENGANTAR**

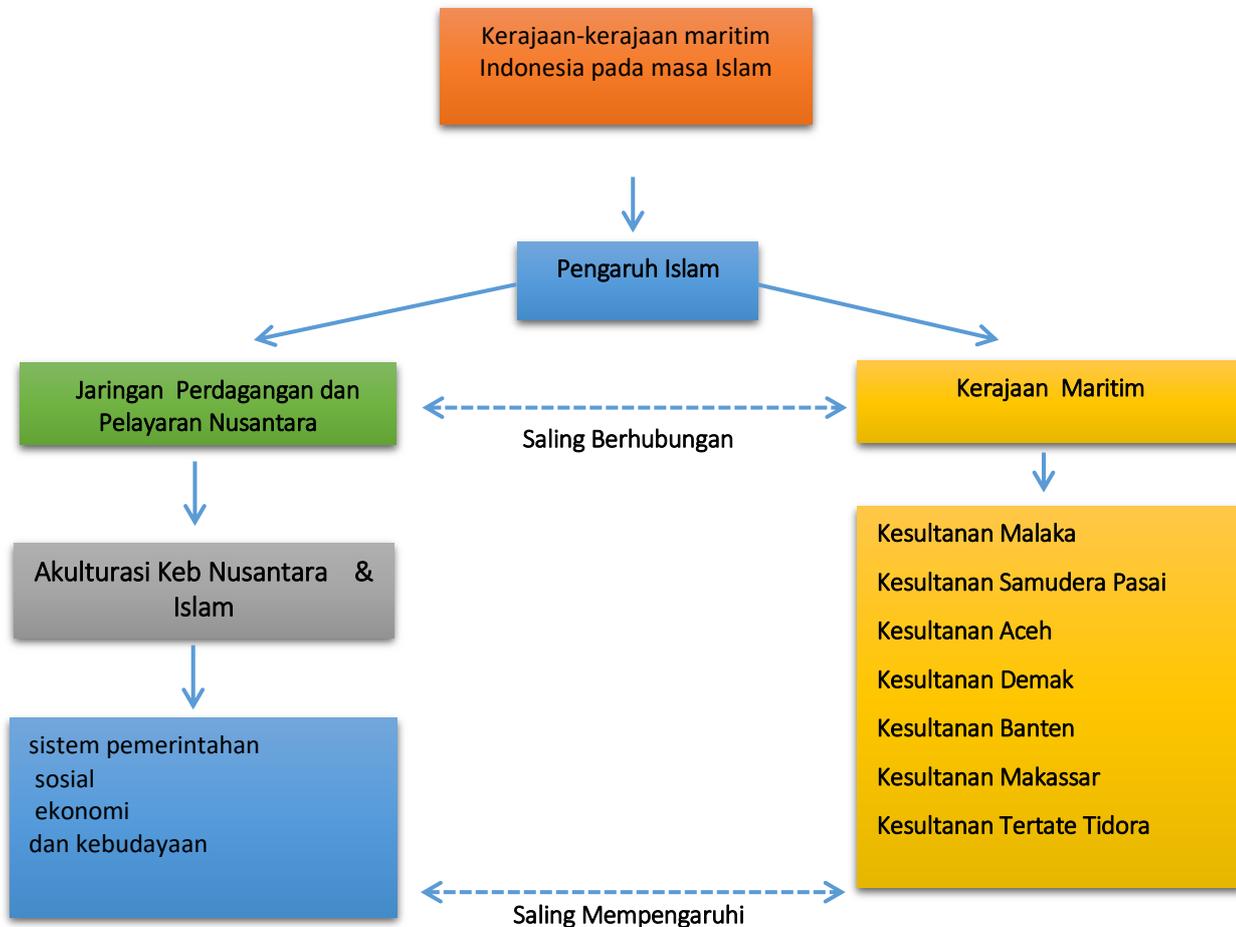
## DAFTAR ISI

Peta Konsep .....	4
Glosarium .....	4
Pendahuluan.....	5
A. Identitas Modul.....	6
B. Kompetensi Dasar .....	6
C. Deskripsi.....	6
C. Petunjuk penggunaan Modul .....	7
D. Materi Pelajaran .....	7
Kegiatan pembelajaran I .....	8
1. Tujuan .....	8
2. Uraian Materi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Rangkuman .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b> 6
4. Uji Kompetensi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b> 7
5. Penilaian Diri.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b> 8
Evaluasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b> 9
Daftar Pustaka .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b> 5

## PENYUSUN

EDI SUKMADI

### A. PETA KONSEP



### B. GLOSARIUM

**Maritim** : Berknaan dengan laut; berhubungan dengan pelayaran dan perdagangan di laut;

**Islam** : Secara etimologi berasal dari suku kata, *sa-la-ma* yang artinya keselamatan, terhindar dari berbagai bentuk aib, cacat dan kerusakan. Juga berarti ketundukan, kepasrahan, ketataan total tanpa syarat, penyerahan sepenuhnya kepada hukum-hukum Allah swt, dan ikhlas dalam beribadah .  
Agama samawi (langit), atau disebut juga agama Ibrahim. Setiap muslim yaitu orang yang beragama Islam berkeyakinan bahwa Tuhan itu satu. Nabinya adalah Muhammad bin Abdullah saw yang diutus oleh Allah swt untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat manusia.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan jumlah pulau terbanyak di dunia. Pulau – pulau di kepulauan Indonesia dipisahkan oleh samudra, laut maupun selat. Namun demikian, luas wilayah lautan lebih luas bila dibandingkan dengan wilayah daratan, oleh karena itu negara Indonesia dikenal sebagai negara maritim. Selain disebut negara maritim, negara Indonesia dikenal pula sebagai negara agraris.

Penduduk di kepulauan Indonesia sangat heterogen, terdiri dari bermacam - macam suku, ras, agama dan masyarakat. Berdasarkan kondisi geografisnya masyarakat Indonesia dapat dibagi menjadi dua, yaitu masyarakat pesisir dan masyarakat agraris. Masyarakat pesisir mendiami di wilayah – wilayah sekitar pantai, sedangkan masyarakat agraris mendiami di daerah pedalaman pulau yang ada di Indonesia. Kondisi yang demikian menjadikan masyarakat pesisir dan pedalaman mempunyai perbedaan dalam berbagai aspek kehidupannya. Masyarakat pesisir atau dapat pula disebut masyarakat laut adalah sekumpulan manusia yang hidup bersama dalam suatu tempat dekat daerah pantai dengan ikatan – ikatan tertentu. Masyarakat laut umumnya mendiami daerah – daerah di sekitar pantai yang ada di pulau – pulau di kepulauan Indonesia. Wilayah kepulauan Indonesia sebagian besar terdiri dari wilayah perairan yang didalamnya terdapat ribuan pulau. Atau dengan kata lain, secara geografis Indonesia berbentuk kepulauan dengan wilayah laut lebih besar dari pada wilayah daratan. Hal ini memungkinkan peran dari masyarakat laut atau pesisir tidak bisa dilepaskan dari berbagai segi kehidupan di Indonesia.

Indonesia sebagai negara yang dikelilingi oleh laut hampir semua provinsinya memiliki wilayah perairan, kondisi geografis yang demikian menjadikan Indonesia negara maritim yang mempunyai daerah perikanan laut tak kurang dari 6,85 juta km<sup>2</sup> dan diperkirakan daerah tersebut memiliki kandungan produksi ikan 10 juta ton pertahunnya. Namun sayangnya dengan potensi kelautan yang berlimpah itu masyarakat Indonesia belum dapat memaksimalkan potensi tersebut. Hal ini diakibatkan oleh paradikma pembangunan yang lebih memprioritaskan masyarakat perkotaan dan pertanian di pedalaman sehingga kurang memperhatikan kehidupan masyarakat di daerah pesisir. Sebab lain yang mengakibatkan kurang diperhatikannya masyarakat di daerah pesisir dari segi historis karena masih kurangnya para sejarawan yang melakukan penelitian dibidang kemaritiman. Perhatian para sejarawan pada aspek maritim seperti perdagangan, pelayaran, perkapalan, perikanan, perompakan, dan sebagainya masih sangat kurang proporsinya jika dibandingkan dengan aspek-aspek lainnya seperti bidang pertanian, industri, perhubungan politik dan sebagainya. Hal tersebut mungkin berkaitan dengan pengalaman sebagai bangsa Indonesia yang semenjak memproklamkan kemerdekaannya lebih banyak di warnai dengan persoalan-persoalan kebaratan daripada persoalan-persoalan kebaharian, inilah yang menyebabkan bangsa Indonesia naluri kebahariaannya semakin tumpul sehingga kurang mampu melihat apalagi bertindak untuk memanfaatkan dunia kebahariaan.

Secara geografis wilayah Indonesia merupakan kawasan kepulauan yang menempatkan laut sebagai jembatan penghubung bukan sebagai pemisah. Dengan demikian, penguasaan terhadap laut merupakan suatu keharusan bagi penduduk yang menghuni pulau – pulau yang ada di Indonesia. Kondisi semacam ini, membentuk mereka sebagai manusia yang akrab dengan kehidupan laut. Selain itu, pulau – pulau yang ada di Indonesia letaknya sangat strategis dalam konteks perdagangan laut internasional antara dunia barat dan dunia timur.

### a. Identitas Modul

Satuan Pendidikan : SMA  
Kelas/ Semester : XI IPS/1  
Mata Pelajaran : Sejarah  
Materi Pokok : Kerajaan Maritim masa Islam

### b. Kompetensi Dasar (KD/IPK)

3.2. Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.1.1. Mengidentifikasi kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam 3.1.2. Menelaah kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan 3.1.3. Menyimpulkan pengaruh dari kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan terhadap kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini	4.1.1. Menyajikan hasil identifikasi mengenai Kerajaan Maritim pada masa Islam 4.1.2. Menyajikan hasil telaah mengenai Sistem pemerintahan pada masa Islam 4.1.3. Menyajikan hasil kesimpulan mengenai pengaruh kerajaan maritim pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan terhadap kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini

### c. Deskripsi

Dua pertiga wilayah Indonesia berupa lautan yang bertabur pulau-pulau, selain itu Kepulauan Nusantara berada diantara dua benua dan dua samudera. Kondisi ini melahirkan kerajaan-kerajaan maritim baik yang bercorak Hindu-Buddha maupun Islam. Kerajaan maritim merujuk kepada kerajaan-kerajaan yang ekonominya bergantung pada pelayaran dan perdagangan. Di Indonesia, kerajaan-kerajaan maritim sempat berjaya di masanya.

Masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha dan Islam ke kepulauan Nusantara terjadi karena adanya hubungan antara penduduk Indonesia dengan bangsa-bangsa yang berada dikawasan Asia lainnya. Hubungan tersebut terjadi melalui kegiatan politik, diplomasi, pelayaran dan perdagangan, pendidikan dan kebudayaan. Lambat laun pengaruh asing yang dibawa oleh para saudagar yang singgah ke Nusantara diikuti oleh para penduduk pribumi.

Sikap terbuka Bangsa Indonesia serta posisi geografis yang strategis merupakan kondisi yang mempermudah masuk dan berkembangnya pengaruh Hindu-Buddha dan Islam ke Nusantara. Setelah masuknya Islam, kerajaan-kerajaan maritim Islam akhirnya menggantikan kerajaan Hindu-Buddha yang pernah jaya

Agama Islam pertama kali lahir di Mekkah, Arab Saudi. Para pemeluknya menyebarkan agama Islam lewat berbagai jalur. Salah satu teori menyebutkan bahwa agama Islam di Indonesia masuk lewat jalur perdagangan. Ketika Islam menyebarkan agama dan kebudayaannya ke Indonesia, prosesnya cenderung berjalan dengan damai. Karena itu, raja hingga rakyat biasa menerimanya dengan hangat. Selain perdagangan, ada saluran lain yang menyebabkan agama Islam dapat masuk dan berkembang di Indonesia. Saluran tersebut di antaranya adalah saluran perkawinan, pendidikan, dan seni budaya.

Islam dimulai di wilayah ini lewat kehadiran Individu-individu dari Arab, atau dari penduduk asli sendiri yang telah memeluk Islam. Dengan usaha mereka. Islam tersebar sedikit demi sedikit dan secara perlahan-lahan. Langkah penyebaran islam mulai dilakukan secara besar-besaran ketika dakwah telah memiliki orang-orang yang khusus menyebarkan dakwah. Setelah fase itu kerajaan-kerajaan maritim Islam mulai terbentuk di kepulauan ini. Diantara kerajaan-kerajaan terpenting adalah Samudera Pasai, Aceh, Demak, Banten, Makassar dan Ternate Tidore.

#### **d. Petunjuk Penggunaan Modul**

Untuk bisa memahami isi modul ini dan memiliki kompetensi secara tuntas pada materi ini, perhatikanlah dan ikutilah petunjuk berikut :

- Bacalah setiap tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi pada masing-masing kegiatan pembelajaran agar anda mengetahui pokok-pokok pembahasan
- Selama mempelajari modul ini, silakan diperkaya dengan referensi yang berkaitan dengan materi
- Perhatikan pula aktivitas pembelajaran dan langkah-langkah dalam menyelesaikan setiap latihan/tugas/kasus
- Latihan/tugas/kasus dapat berupa permasalahan yang bisa dikerjakan dalam kelompok dan individu

#### **e. Materi Pembelajaran**

1. Perkembangan Kesultanan Malaka
2. Perkembangan Kesultanan Samudera Pasai
3. Perkembangan Kesultanan Aceh
4. Perkembangan Kesultanan Demak
5. Perkembangan Kesultanan Banten
6. Perkembangan Kesultanan Makassar
7. Perkembangan Kesultanan Ternate Tidore

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### Kerajaan Maritim Masa Islam

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari modul ini, peserta didik dapat memahami kerajaan maritim pada masa Islam dengan baik.

#### B. Uraian Materi

Perhatikan gambar berikut ini



Kedatangan Islam di berbagai daerah Indonesia tidaklah bersamaan. Demikian pula kerajaan-kerajaan dan daerah-daerah yang didatanginya mempunyai situasi politik dan sosial budaya yang berlainan. Proses masuknya Islam ke Indonesia memunculkan beberapa pendapat. Para tokoh yang mengemukakan pendapat itu diantaranya ada yang langsung mengetahui tentang masuk dan tersebarnya budaya serta ajaran agama Islam di Indonesia, ada pula yang melalui berbagai bentuk penelitian seperti yang dilakukan oleh orang-orang barat (eropa) yang datang ke Indonesia karena tugas atau dipekerjakan oleh pemerintahnya di Indonesia. Tokoh-tokoh itu diantaranya, Marcopolo, Muhammad Ghor, Ibnu Bathuthah, Dego Lopez de Sequeira, Sir Richard Wainste.

Perhatikan gambar berikut:



Apabila kita perhatikan, gambar di atas menunjukkan kesibukan disebuah pelabuhan ketika terjadi transaksi perdagangan para pedagang-pedagang Islam yang berasal dari berbagai negara dan wilayah.

Kerajaan-kerajaan maritim Islam Nusantara memiliki kekhasan tersendiri yang dapat ditampilkan masa ketika Indonesia memasuki periode kerajaan-kerajaan besar adalah abad keemasan yang patut dibanggakan. Indonesia pernah menjadi mercusuar peradaban ketika tanah air berada di masa kepemimpinan kerajaan-kerajaan besar Islam

## **Kesultanan Malaka**

**Perhatikan peta berikut ini:**



Kerajaan Malaka didirikan oleh Parameswara (1380-1403) yang berasal dari Siwijaya dan putra Raja Sam Agi. Saat itu dia masih menganut agama Hindu. Ia melarikan diri ke Malaka karena kerajaannya runtuh diserang kerajaan Majapahit. Pada saat didirikan disana terdapat penduduk asli dari suku laut yang hidup sebagai nelayan. Bersama penduduk asli tersebut rombongan pendatang mengubah Malaka menjadi sebuah kota yang ramai.

Malaka dikenal sebagai pintu gerbang Nusantara. Sebutan ini diberikan mengingat peranannya sebagai jalan lalu lintas bagi pedagang-pedagang asing yang berhak masuk dan keluar pelabuhan-pelabuhan Indonesia. Letak geografis Malaka sangat menguntungkan, yang menjadi jalan silang antara Asia Timur dan Asia Barat. Dengan letak geografis yang demikian membuat Malaka menjadi kerajaan yang berpengaruh atas daerahnya. Setelah Malaka menjadi kerajaan Islam, para pedagang, mubaligh, dan guru sufi dari negeri Timur Tengah dan India makin ramai mendatangi kota bandar Taufik Abdullah (Ed.), Sejarah Umat Islam Indonesia, (Jakarta: Majelis Ulama Indonesia, 1991), Daerah yang berada di bawah kekuasaan Malaka kebanyakan terletak di Sumatera diantaranya: Kampar, Minangkabau, Siak, dan kepulauan Riau-Lingga.

Dari bandar ini, Islam di bawa ke Pattani dan tempat lainnya di semenanjung seperti Pahang, Johor dan Perlak. Kerajaan Malaka menjalin hubungan baik dengan Jawa, mengingat bahwa Malaka memerlukan bahan-bahan pangan dari Jawa. Di mana hal ini untuk memenuhi kebutuhan kerajaannya sendiri. Persediaan dalam bidang pangan dan rempah-rempah harus selalu cukup untuk melayani semua pedagang-pedagang. Begitu pula pedagang-pedagang Jawa juga membawa rempah-rempah dari Maluku ke Malaka. Selain dengan Jawa, Malaka juga menjalin hubungan dengan Pasai. Pedagang-pedagang Pasai membawa lada ke pasaran Malaka. Dengan kedatangan pedagang Jawa dan Pasai, maka perdagangan di Malaka menjadi ramai dan lebih berarti bagi para pedagang Cina. Selain dalam bidang ekonomi, Malaka juga maju dalam bidang keagamaan. Banyak alim ulama datang dan ikut mengembangkan agama Islam di kota ini. Penguasa Malaka dengan sendirinya sangat besar hati. Meskipun penguasa belum memeluk

agama Islam namun pada abad ke-15 mereka telah mengizinkan agama Islam berkembang di Malaka. Penganut-penganut agama Islam diberi hak-hak istimewa bahkan penguasa membuatkan bangunan masjid. Kesultanan Malaka mempunyai pengaruh di daerah Sumatera dan sekitarnya, dengan mempengaruhi daerah-daerah tersebut untuk masuk Islam seperti: Rokan Kampar, India Giri dan Siak. Dan kesultanan Malaka merupakan pusat perdagangan internasional antara Barat dan Timur, pelabuhan transit. Maka dengan didudukinya Kesultanan Malaka oleh Portugis tahun 1511, maka kerajaan di Nusantara menjadi tumbuh dan berkembang karena jalur Selat Malaka tidak digunakan lagi oleh pedagang Muslim sebab telah diduduki oleh Portugis. Dengan demikian tidaklah akan dicapai kemajuan oleh kerajaan Malaka jika kerajaan itu tidak mempunyai peraturan-peraturan tertentu, yang memberi jaminan lumayan kepada keamanan perdagangan. Seperti contohnya aturan bea cukai, aturan tentang kesatuan ukuran, sistem pemakaian uang logam dan sebagainya. Di samping aturan yang diterapkan juga sistem pemerintahannya sangat baik dan teratur.

## Kesultanan Samudera Pasai

Kesultanan Pasai, juga dikenal dengan Samudera Darussalam, atau Samudera Pasai, adalah kerajaan Islam yang terletak di pesisir pantai utara Sumatra, kurang lebih di sekitar Kota Lhokseumawe dan Aceh Utara, Provinsi Aceh, Indonesia.

Perhatikan peta berikut ini:



<https://cse.google.com/cse?q=peta+kerajaan+samudera+pasai&sa=Search&ie=UTF-8&cx=partner%2Dpub-3317167162609756:3134777453#%9C>

Prasasti Tugumenerangkan penggalian Sungai Candrabaga oleh Rajadirajaguru dan penggalian Sungai Gomati sepanjang 6112 tombak atau 12 km oleh Purnawarman pada tahun ke-22 masa pemerintahannya. Penggalian sungai tersebut merupakan gagasan untuk menghindari bencana alam berupa banjir yang sering terjadi pada masa pemerintahan Purnawarman, dan kekeringan yang terjadi pada musim kemarau.

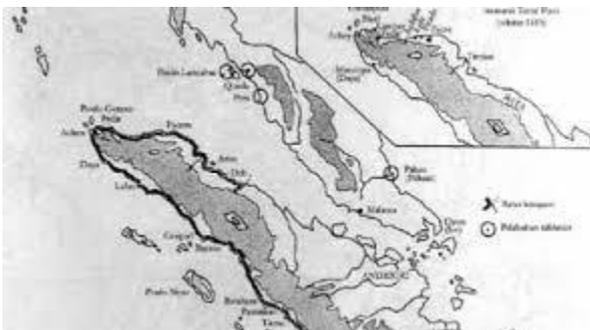
Samudra Pasai. Berdiri sekitar abad ke-13 dan terletak di pantai timur Sumatra, Samudra Pasai berkembang sebagai kerajaan maritim karena didukung kawasan Selat Malaka yang strategis. Tidak heran, hal ini membuat Samudra Pasai banyak dijadikan tempat singgah dan menetap oleh banyak pedagang.

Perdagangan merupakan bagian dari kehidupan ekonomi Samudra Pasai yang cemerlang. Untuk mendukung perekonomian, masyarakat Samudra Pasai menggunakan alat tukar berupa koin dinar emas dan *keueh* dari timah. Nilai 1 dinar sama dengan 1.600 *keueh*.

Meski berjaya, peran Samudra Pasai sebagai pusat dagang di Selat Malaka mulai digantikan oleh pelabuhan-pelabuhan baru di Semenanjung Malaya. Hal ini menyebabkan kemunduran ekonomi Samudra Pasai, ditambah kedatangan Portugis yang menguasai dan memonopoli Malaka.

### **Kesultanan Aceh**

Perhatikan peta berikut ini:



Kesultanan Aceh Darussalam eryridwan.blogspot.com

Aceh berkembang seiring dengan jatuhnya Kesultanan Malaka dan menjadi kota pelabuhan serta pusat perdagangan yang ramai. Para pembesar Aceh kemudian membangun daerahnya menjadi kesultanan bercorak Islam. Tujuannya untuk menyaingi bandar dagang Malaka yang dikelola bangsa Portugis.

Pada abad ke-16, Aceh mulai memegang peranan penting dibagian utara pulau Sumatra.<sup>39</sup> Pengaruh Aceh ini meluas dari Barus di sebelah utara hingga sebelah selatan di daerah Indrapura. Indrapura sebelum di bawah pengaruh Aceh, yang tadinya merupakan daerah pengaruh Minangkabau. Yang menjadi pendiri kerajaan. Bahwa Islam baik sebagai kekuatan sosial agama maupun sebagai kekuatan sosial politik, pertama-tama memperlihatkan dirinya di nusantara ini adalah di negeri Perlak. Dari negeri inilah pertama kali Islam memancar ke peloksok tanah air Indonesia. Kerajaan Islam Perlak terus hidup merdeka sampai dipersatukan dengan kerajaan Samudera Pasai pada zaman pemerintahan sultan Malik Ash Saleh 1289-1326 M.

Kerajaan Samudera Pasai berlangsung sampai tahun 1524 M, pada tahun 1521 kerajaan ini ditaklukan oleh portugis yang menduduki selama tiga tahun. Pada tahun 1524 M dianeksasi oleh kerajaan Aceh yang kemudian kerajaan Pasai berada di bawah kekuasaan Aceh. Dari Pasai dan Aceh Islam kemudian memancar ke seluruh peloksok

nusantara yang terjangkau oleh juru dakwahnya Aceh adalah Sultan Ibrahim (1514-1528), ia berhasil melepaskan Aceh dari Pidie. Aceh menerima Islam dari Pasai yang kini menjadi bagian wilayah Aceh dan pergantian agama diperkirakan terjadi mendekati pertengahan abad ke-14. Kerajaan Aceh yang letaknya di daerah yang sekarang dikenal dengan Kabupaten Aceh Besar. Di sini pula terletak ibu kotanya. Aceh mengalami kemajuan ketika saudagar-saudagar Muslim yang sebelumnya dagang di Malaka kemudian memindahkan perdagangannya ke Aceh, ketika Portugis menguasai Malaka tahun 1511. Ketika Malaka di kuasa Portugis tahun 1511, maka daerah pengaruhnya yang terdapat di Sumatera mulai melepaskan diri dari Malaka. Hal ini sangat menguntungkan kerajaan Aceh yang mulai berkembang. Di bawah kekuasaan Ibrahim, kerajaan Aceh mulai melebarkan kekuasaannya ke daerah-daerah sekitarnya. Operasi-operasi militer diadakan tidak saja dengan tujuan agama dan politik, akan tetapi juga dengan tujuan ekonomi. Kebesaran kerajaan Aceh ketika diperintah oleh Alauddin Riayat Syah.

Kekuasaannya sampai ke wilayah Barus. Dua putra Alauddin Riayat Syah kemudian diangkat menjadi Sultan Aru dan sultan Parلمان dengan nama resmi Sultan Ghoris dan Sultan Mughal. Dalam menjaga keutuhan kerajaan Aceh, maka di mana-mana di daerah pengaruh kekuasaan Aceh terdapat wakil-wakil Aceh. Aceh menjalin hubungan yang baik dengan Turki dan negara-negara Islam lain di Indonesia, hal ini terbukti di mana ketika Aceh menghadapi balatentara Portugis Aceh meminta bantuan Turki tersebut. Dalam membangun angkatan perangnya yang baik hal ini pun berkat bantuan Turki. Kejayaan kerajaan Aceh pada puncaknya ketika diperintahkan oleh Iskandar Muda. Ia mampu menyatukan kembali wilayah yang telah memisahkan diri dari Aceh ke bawah kekuasaannya kembali.

Pada masanya Aceh menguasai seluruh pelabuhan di pesisir Timur dan Barat Sumatera. Dari Aceh tanah Gayo yang berbatasan di Islamkan, juga Minangkabau. Dimasa pemerintahannya, Sultan Iskandar muda tidak bergantung kepada Turki Usmani. Untuk mengalahkan Portugis, Sultan kemudian bekerjasama dengan musuh Portugis, yaitu Belanda dan Inggris. Setelah Iskandar Muda digantikan oleh penggantinya, Iskandar Tsani, bersikap lebih libeh, lembut dan adil. Pada masanya, Aceh terus berkembang untuk masa beberapa tahun. Pengetahuan agama maju dengan pesat. Akan tetap tatkala beberapa sultan perempuan menduduki singgasana tahun 1641-1699, beberapa wilayah taklukannya lepas dan kesultanan menjadi terpecah belah. Aceh hanya sebagai kenangan masa silam dari bayngannya sendiri. Akhirnya kesultanan Aceh menjadi mundur

## Keultanan Demak

Perhatikan peta berikut ini:



Kesultanan Demak, Peta wilayah Kerajaan Demak (1500 – 1546 ...  
sultansinindonesieblog.wordpress.com

Awalnya wilayah Demak bagian dari Kerajaan Majapahit, Seiring dengan kemunduran Majapahit, Demak menjadi kawasan mandiri dalam bentuk kesultanan.

Kesultanan Demak merupakan kesultanan pertama di Pulau Jawa. Kesultanan ini didirikan sekitar abad ke -15 M oleh Raden Patah sebagai keturunan raja terakhir dari kerajaan Majapahit, yaitu Raja Brawijaya V. Raden Patah dibantu oleh beberapa orang ulamayang kemudian dikenal sebagai walisanga.

Dapat dikatakan bahwa pada abad 16, Demak telah menguasai seluruh Jawa. Setelah Raden Patah berkuasa kira-kira diakhir abad ke-15 hingga abad ke-16, ia digantikan oleh anaknya yang bernama Pati Unus. Dan kemudian digantikan oleh Trenggono yang dilantik oleh Sunan Gunung Jati dengan gelar Sultan Ahmad Abdul Arifin. Ia memerintah pada tahun 1524-1546 dan berhasil menguasai beberapa daerah. Perkembangan dan kemajuan Islam di pulau Jawa ini bersamaan dengan melemahnya posisi raja Majapahit. Hal ini memberi peluang kepada raja-raja Islam pesisir untuk membangun pusat-pusat-pusat kekuasaan yang independen. Di bawah bimbingan spiritual Sunan Kudus, meskipun bukan yang tertua dari wali Songo. Demak akhirnya berhasil menggantikan Majapahit sebagai keraton pusat. Kerajaan Demak menempatkan pengaruhnya di pesisir utara Jawa Barat itu tidak dapat dipisahkan dari tujuannya yang bersifat politis dan ekonomi. Politikanya adalah untuk mematahkan kerajaan Pajajaran yang masih berkuasa di daerah pedalaman, dengan Portugis di Malaka.

### Kesultanan Banten

Perhatikan peta berikut ini



Peta-kekuasaan-Kerajaan-Banten.jpg www.sejarah-negara.com

Banten merupakan kerajaan Islam yang mulai berkembang pada abad ke-16, setelah pedagang-pedagang India, Arab, persia, mulai menghindari Malaka yang sejak tahun 1511 telah dikuasai Portugis. Dilihat dari geografinya, Banten, pelabuhan yang penting dan ekonominya mempunyai letak yang strategis dalam penguasa Selat Sunda, yang menjadi uratnadi dalam pelayaran dan perdagangan melalui lautan Indoneia di bagian selatan dan barat Sumatera. Kepentingannya sangat dirasakan terutama waktu selat Malaka di bawah pengawasan politik Portugis di Malaka.

Sejak sebelum kedatangan Islam, ketika berada di bawah kekuasaan raja-raja Sunda (dari Pajajaran), Banten sudah menjadi kota yang berarti. Pada tahun 1524 Sunan Gunung Jati dari Cirebon, meletakkan dasar bagi pengembangan agama dan kerajaan Islam serta bagi perdagangan orang-orang Islam di sana. Kerajaan Islam di Banten yang semula kedudukannya di Banten Girang dipindahkan ke kota Surosowan, di Banten lama dekat pantai. Dilihat dari sudut ekonomi dan politik, pemindahan ini dimaksudkan untuk memudahkan hubungan antara pesisir utara Jawa dengan pesisir Sumatera, melalui selat sunda dan samudra Indonesia. Situasi ini berkaitan dengan kondis politik di Asia Tenggara masa itu setelah malaka jatuh ke tangan Portugis, para pedagang yang segan berhubungan dengan Portugis mengalihkan jalur pelayarannya melalui Selat Sunda. Tentang keberadaan Islam di Banten, Tom Pires menyebutkan, bahwa di daerah Cimanuk, kota pelabuhan dan batas kerajaan Sunda dengan Cirebon, banyak dijumpai orang Islam. Ini berarti pada akhir abad ke-15 M diwilayah kerajaan Sunda Hindu sudah

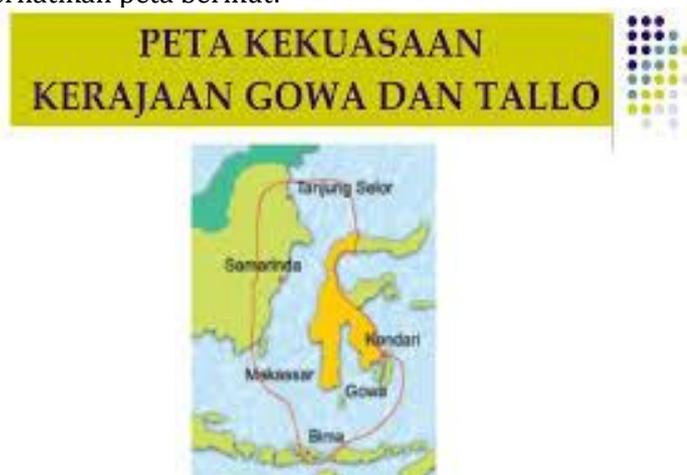
ada masyarakat yang beragama Islam. Karena tertarik dengan budi pekerti dan ketinggian ilmunya, maka Bupati Banten menikahkan Syarif Hidayatullah dengan adik perempuannya yang bernama Nhay Kawunganten. Dari pernikahan ini Syarif Hidayatullah dikaruniai dua anak yang diberi nama Ratu Winaon dan Hasanuddin. Tidak lama kemudian, karena panggilan uwaknya, Cakrabuana, Syarif Hidayatullah berangkat ke Cirebon menggantikan umawnya yang sudah tua. Sedangkan tugas penyebaran Islam di Banten diserahkan kepada anaknya yaitu Hasanuddin.

Hasanuddin sendiri menikahi puteri Demak dan diresmikan menjadi Panembahan Banten tahun 1552. Ia meneruskan usaha-usaha ayahnya dalam meluaskan daerah Islam, yaitu ke Lampung dan sekitarnya di Sumatera Selatan. Pada tahun 1568, disaat kekuasaan Demak beralih ke Pajang, Hasanuddin memerdekakan Banten. Itulah sebabnya oleh tradisi ia dianggap sebagai seorang raja Islam yang pertama di Banten. Banten sejak semula memang merupakan vassal dari Demak. Pada masa kekuasaan Maulana Hasanuddin, banyak kemajuan yang dicapai Banten dalam segala bidang kehidupan. Maulana Hasanuddin wafat pada tahun 1570 dan dimakamkan di samping Masjid Agung. Untuk meneruskan kekuasaannya beliau digantikan oleh anaknya yaitu Maulana Yusuf. Pada masa pemerintahan dijalankan oleh Maulana Yusuf, strategi pembangunan lebih dititikberatkan pada pengembangan kota, keamanan wilayah, perdagangan dan pertanian.

Di tahun 1579 Maulana Yusuf dapat menaklukkan Pakuan, ibukota kerajaan Pajajaran yang belum Islam yang waktu itu masih menguasai sebagian besar daerah pedalaman Jawa Barat. Maulana Yusuf meninggal dunia pada tahun 1580, dan dimakamkan di Pakalangan Gede dekat kampung Kasunyatan. Setelah meninggalnya Maulana Yusuf, pemerintahan selanjutnya diteruskan oleh anaknya yaitu Muhammad yang masih muda belia. Selama Maulana Muhammad masih di bawah umur, kekuasaan pemerintahan dipegang oleh qadhi. Maulana Muhammad terkenal sebagai orang yang saleh. Untuk kepentingan penyebaran agama Islam ia banyak mengarang kitab-kitab agama yang kemudian dibagikan kepada yang membutuhkannya. Pada masa pemerintahannya Masjid Agung yang terletak di tepi alun-alun diperindahkannya. Tembok masjid dilapisi dengan porselen dan tiangnya dibuat dari kayu cendana. Untuk tempat solat perempuan dibuatkan tempat khusus yang disebut pawestren atau pawedonan. Maulana Muhammad meninggal tahun 1596 M, ketika sedang mengadakan penyerangan terhadap Palembang. Pemerintahan Banten kemudian dipegang oleh anak Maulana Muhammad yang bernama Sultan Abdul Mufakir Mahmud Abdulkadir, dinobatkan pada usia 5 bulan. Dan untuk menjalankan roda pemerintahannya ditunjuk Mangkubumi Jayanagara sebagai walinya. Ia baru aktif memegang kekuasaan pada tahun 1626. Pada tahun 1651 ia meninggal dunia, dan digantikan oleh cucunya Sultan Abulfath.

### **Kesultanan Makasar (Gowa – Tallo)**

Perhatikan peta berikut:



Kerajaan Gowa berawal dari penyatuan sembilan distrik yang disebut *bate salapang* oleh *Pancalaya* (ketua dewan adat), kemudian didirikan kerajaan dengan raja pertama bernama Tumanurung, Islam masuk ke Gowa pada masa Raja Gowa X, Karaeng Tunipallangga Ulaweng. Adapun Raja Gowa XIV I Mangarangi Daeng Manrabia (Sultan Alauddin) merupakan raja pertama yang beragama Islam.

Peran orang Makassar dalam pelayaran di Nusantara berlangsung sejak abad ke-16. Gowa dengan Somba Opu sebagai pelabuhannya adalah kerajaan dagang yang kuat. Kerajaan ini memperdagangkan rempah-rempah untuk ditukarkan dengan komoditas dari Jawa dan Malaka, seperti beras, tekstil, sutra, dan porselen.

Kemajuan perdagangan bebas Makassar mengancam VOC yang sedang berusaha memonopoli rempah-rempah Nusantara. VOC tidak mau Makassar menandingi perdagangan VOC di Ambon dan Batavia, sehingga menyebabkan Perang Makassar (1666-1669). Perang ini akhirnya meruntuhkan politik dan ekonomi Kerajaan Gowa-Tallo.



Pecinta Sejarah - YANG RAJA YANG MAHSYUR YANG PAHLAWAN  
hi-in.facebook.com

Kerajaan Goa-Tallo menjalin hubungan dengan Ternate yang telah menerima Islam dari Gresik/Giri. Penguasa Ternate mengajak penguasa Goa-tallo untuk masuk agama Islam, namun gagal. Islam baru berhasil masuk di Goa-Tallo pada waktu datang ke kerajaan Goa-Tallo. Sultan Alauddin adalah raja pertama yang memeluk agama Islam tahun 1605 M. Kerajaan Goa-Tallo mengadakan ekspansi ke Bone tahun 1611, namun ekspansi itu menimbulkan permusuhan antara Goa dan Bone. Penyebaran Islam yang dilakukan oleh Goa-Tallo berhasil, hal ini merupakan tradisi yang mengharuskan seorang raja untuk menyampaikan hal baik kepada yang lain. Seperti Luwu, Wajo, Sopeng, dan Bone. Luwu terlebih dahulu masuk Islam, sedangkan Wajo<sup>80</sup> dan Bone<sup>81</sup> harus melalui peperangan dulu. Raja Bone yang pertama masuk Islam adalah yang dikenal Sultan Adam.

### Kesultanan Ternate-Tidore

Perhatikan Peta berikut:



Secara geografis kerajaan Ternate dan Tidore terletak di Kepulauan Maluku, antara Sulawesi dan Papua, letak tersebut sangat strategis dan penting dalam dunia perdagangan masa itu. Pada masa itu, kepulauan Maluku merupakan penghasil rempah-rempah terbesar sehingga di juluki sebagai “The Spicy Island”.

Rempah-rempah menjadi komoditas utama dalam dunia perdagangan pada saat itu, sehingga setiap pedagang maupun bangsa-bangsa yang datang dan bertujuan ke sana, melewati rute perdagangan tersebut agama Islam meluas ke Maluku, seperti Ambon, Ternate, dan Tidore. Keadaan seperti ini, telah mempengaruhi aspek-aspek kehidupan masyarakatnya, baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya

Kerajaan Ternate dan Tidore yang terletak di sebelah Pulau Halmahera (Maluku Utara) adalah dua kerajaan yang memiliki peran yang menonjol dalam menghadapi kekuatan-kekuatan asing yang mencoba menguasai Maluku. Dalam perkembangan selanjutnya, kedua kerajaan ini bersaing memperebutkan hegemoni politik di kawasan Maluku. Kerajaan Ternate dan Tidore merupakan daerah penghasil rempah-rempah, seperti pala dan cengkeh, sehingga daerah ini menjadi pusat perdagangan rempah-rempah.

Wilayah Maluku bagian timur dan pantai-pantai Irian (Papua), dikuasai oleh Kesultanan Tidore, sedangkan sebagian besar wilayah Maluku, Gorontalo, dan Banggai di Sulawesi, dan sampai ke Flores dan Mindanao, dikuasai oleh Kesultanan Ternate. Kerajaan Ternate mencapai puncak kejayaannya pada masa Sultan Baabullah, sedangkan Kerajaan Tidore mencapai puncak kejayaannya pada masa Sultan Nuku.

Persaingan di antara kerajaan Ternate dan Tidore adalah dalam perdagangan. Dari persaingan ini menimbulkan dua persekutuan dagang, masing-masing menjadi pemimpin dalam persekutuan tersebut, yaitu: Uli Lima (persekutuan lima bersaudara) dan Uli-Siwa (Persekutuan sembilan saudara).

### **C. Rangkuman**

Bersamaan dengan berkembangnya pelayaran dan perdagangan yang dilakukan di bawah pengaruh Kerajaan Majapahit—yang dapat di katakan sebagai kerajaan agraris yang semi maritime—semakin berkembang pula pengaruh Islam di Nusantara. Di Jawa, perdagangan laut yang menguntungkan itu berlangsung bahkan jauh sebelum abad ke-15. Dapat di duga bahwa aktivitas itu berkaitan pula dengan penyebaran agama Islam yang mula-mula berlangsung di kalangan pedagang dan pelaut. Ini diikuti dengan berkembangnya kota-kota pelabuhan, khususnya di sepanjang pesisir utara Jawa. Bahkan pada abad ke-16, salah satu kota dagang yang penguasanya telah memeluk agama Islam, Demak, muncul sebagai pusat perdagangan yang kuat. Pengaruhnya juga cukup kuat ke belahan timur Nusantara.

Pengaruh budaya dari dunia Islam menjangkau wilayah yang lebih luas dari pengaruh India sebelumnya. Sebagian wilayah Nusantara bagian timur memang tidak terjangkau pada awal masuknya budaya Islam ini. Akan tetapi tidak demikian halnya di waktu belakangan. Proses perubahan dan perkembangan budaya zaman Islam memertajam keragaman budaya yang telah terbentuk pada masa pengaruh budaya Hindu-Budha, dan kelompok yang dominan lebih berkembang lagi. Subordinasi tidak hanya pada aspek ekonomi, politik dan sosial budaya, tetapi juga agama.

#### D. Uji Kompetensi

Kerjakan latihan di bawah ini:

1. Perhatikan pernyataan berikut ini !
  1. Melengkapi kapal-kapal dagang Aceh dengan persenjataan meriam dan prajurit
  2. Mendatangkan bantuan persenjataan, sejumlah tentara dan beberapa ahli dari Turki
  3. Menjalin kerjasama dengan kerajaan Demak di Pulau Jawa
  4. Meminta bantuan kepada pemerintah kolonial Belanda
  5. Mendatangkan bantuan persenjataan dari Kalikut dan JeparaDari pernyataan tersebut yang termasuk bentuk persiapan Aceh dalam melakukan perlawanan terhadap Portugis ditunjukkan dengan nomor...
  - A. 1, 2 dan 3
  - B. 1, 3 dan 4
  - C. 1, 2 dan 5
  - D. 2, 3 dan 4
  - E. 2, 4 dan 5
2. Portugis merasa kesulitan untuk menghadapi perlawanan rakyat Ternate di bawah pimpinan Sultan Khairun, maka untuk menghentikan perlawanan tersebut Portugis melakukan cara yaitu...
  - A. Menawarkan Sultan Khairun kedudukan yang lebih tinggi di pemerintahan Portugis
  - B. Menjanjikan kepada Sultan Khairun sistem perdagangan yang tidak monopoli
  - C. Mengirimkan utusan untuk membunuh Sultan Khairun
  - D. Mengajak berunding kepada Sultan Khairun dan selanjutnya ditangkap dan dibunuh
  - E. Melakukan penyerangan secara besar-besaran terhadap kerajaan Ternate dan Tidore
3. 'Tanahku terbuka bagi semua bangsa', Tuhan menciptakan tanah dan laut; tanah dibagikan untuk semua manusia dan laut adalah milik bersama.' Prinsip keterbukaan tersebut adalah prinsip yang dipegang masyarakat dari kerajaan...
  - A. Ternate
  - B. Tidore
  - C. Gowa
  - D. Banten
  - E. Demak
4. Perhatikan pernyataan berikut ini.
  1. Belanda mengakui keberadaan kerajaan Gowa
  2. Gowa harus mengakui hak monopoli VOC
  3. Semua orang barat, kecuali Belanda harus meninggalkan wilayah Gowa
  4. Gowa harus membayar biaya perang
  5. Wilayah kekuasaan kerajaan Goa harus dibagi dua dengan VOCBerdasarkan pernyataan tersebut yang termasuk isi dari perjanjian Bongaya ditunjukkan nomor...

- A. 1, 2 dan 3
  - B. 1, 3 dan 5
  - C. 2, 3 dan 4
  - D. 2, 3 dan 5
  - E. 3, 4 dan 5
5. Pendudukan Belanda atas benteng Duurstede di Saparua menyebabkan perlawanan rakyat terhadap Belanda yang dipimpin oleh ...
- A. Patimura
  - B. Sultan Hasanudin
  - C. Sultan Baabulah
  - D. Daeng Ri Bandang
  - E. Sultan Khairun

**Latihan Essai**

1. Jelaskan alasan penyebaran agama Islam bisa diterima dengan mudah oleh masyarakat Indonesia.
2. Faktor-faktor apa saja yang mendorong kesultanan Samudera Pasai menjadi kerajaan maritim yang besar.
3. Jelaskan mengapa Malaka dikatakan sebagai pintu gerbang Nusantara.
4. Jelaskan alasan mengapa Kerajaan Islam di Banten yang semula kedudukannya di Banten Girang dipindahkan ke kota Surosowan, di Banten lama dekat pantai.
5. Sebutkan saluran-saluran penyebaran Islam di Nusantara.

**2. Penilaian Diri**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Dapatkah kalian menjelaskan tentang teori masuknya Islam kenusantara		
2.	Dapatkah kalian menjelaskan tentang kaitan geografis dengan perkembangan kerajaan di Nusantara yang bercorak Islam		
3.	Dapatkah kalian Menemukan kaitan potensi letak geografis kemaritiman dengan kejayaan suatu kerajaan		
4.	Dapatkah kalian menjelaskan tentang kerajaan-kerajaan maritim nusantara masa Islam dan warisannya dalam kehidupan masa kini		
5.	Dapatkah Anda memenjelaskan warisan budaya kerajaan-kerajaan maritim masa Islam dinusantara dalam kehidupan masa kini		

## F. Evaluasi

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Untuk menyelesaikan perselisihan antara Spanyol dengan Portugis maka diadakan perjanjian yaitu...
  - A. Ganti
  - B. Saragosa
  - C. Bongaya
  - D. London
  - E. Salatiga
2. Portugis merasa kesulitan untuk menghadapi perlawanan rakyat Ternate di bawah pimpinan Sultan Khairun, maka untuk menghentikan perlawanan tersebut Portugis melakukan cara yaitu...
  - A. Menawarkan Sultan Khairun kedudukan yang lebih tinggi di pemerintahan Portugis
  - B. Menjanjikan kepada Sultan Khairun sistem perdagangan yang tidak monopoli
  - C. Mengirimkan utusan untuk membunuh Sultan Khairun
  - D. Mengajak berunding kepada Sultan Khairun dan selanjutnya ditangkap dan dibunuh
  - E. Melakukan penyerangan secara besar-besaran terhadap kerajaan Ternate dan Tidore
3. Berikut ini adalah alasan-alasan dari Sultan Agung untuk melakukan penyerangan terhadap VOC di Batavia, kecuali...
  - A. Tindakan monopoli yang dilakukan VOC
  - B. VOC selalu ikut campur masalah-masalah internal kerajaan Mataram
  - C. VOC sering menghalang-halangi kapal-kapal Mataram yang akan berdagang di Malaka
  - D. VOC menolak untuk mengakui kedaulatan Mataram
  - E. Keberadaan VOC di Batavia telah memberikan ancaman serius bagi masa depan pulau Jawa
4. Persengkongkolan antara Sultan Haji dengan VOC untuk memperebutkan kesultanan Banten disanggupi oleh VOC dengan meminta syarat sebagai berikut, kecuali...
  - A. Banten harus menyerahkan kota Batavia dan sekitarnya
  - B. Banten harus menyerahkan Cirebon kepada VOC
  - C. Monopoli lada di Banten dipegang oleh VOC dan harus menyingkirkan para pedagang Persia, India dan Cina
  - D. Banten harus membayar 600.000 ringgit apabila ingkar janji
  - E. Pasukan Banten yang menguasai daerah pantai dan pedalaman Priangan segera ditarik kembali
5. Perhatikan pernyataan berikut ini.
  1. Belanda mengakui keberadaan kerajaan Gowa
  2. Gowa harus mengakui hak monopoli VOC
  3. Semua orang barat, kecuali Belanda harus meninggalkan wilayah Gowa
  4. Gowa harus membayar biaya perang

5. Wilayah kekuasaan kerajaan Goa harus dibagi dua dengan VOC Berdasarkan pernyataan tersebut yang termasuk isi dari perjanjian Bongaya ditunjukkan nomor...
- A. 1, 2 dan 3
  - B. 1, 3 dan 5
  - C. 2, 3 dan 4
  - D. 2, 3 dan 5
  - E. 3, 4 dan 5
6. Untuk membatasi kedatangan orang-orang Cina ke Batavia, VOC mengeluarkan ketentuan bahwa orang Cina yang tinggal di Batavia harus memiliki surat ijin yang disebut...
- A. poenali santie
  - B. koeli ordonantie
  - C. permissiebriefjes
  - D. landrent
  - E. ektirpasi
7. Mataram dibagi dua yaitu wilayah bagian barat (daerah Yogyakarta) diberikan kepada Pangeran Mangkubumi dan berkuasa sebagai sultan dengan sebutan Sri Sultan Hamengkubuwana I, sedangkan bagian timur (daerah Surakarta) tetap diperintah oleh Pakubuwana III, merupakan isi dari perjanjian...
- A. Salatiga
  - B. Bongaya
  - C. Saragosa
  - D. Tordesillas
  - E. Giyanti
8. Perlawanan raja Banten melawan VOC dipimpin oleh ...
- A. Sultan Hasanudin
  - B. Sultan Agung
  - C. Fatahillah
  - D. Sultan Ageng Tirtayasa
  - E. Sultan Haji
9. Di Tapanuli perlawanan terhadap pemerintah kolonial Belanda dipimpin oleh....
- A. Sultan Ali Mughayat Syah
  - B. Sultan Badarudin
  - C. Sisingamagaraja XII
  - D. Tuanku Imam Bonjol
  - E. Tengku Umar
10. Pada awalnya, Ternate bekerja sama dengan Portugis. Namun kemudian berbalik memusuhinya dengan alasan ...
- A. Portugis mengadakan kerja sama dengan Spanyol
  - B. Portugis bersikap licik dengan membunuh Sultan Hairun
  - C. Ternate mendapat tambahan dukungan dari Spanyol
  - D. Kontrak kerja sama Ternate dan Portugis
  - E. Ternate sudah bekerjasama dengan VOC
11. Pemicu terjadinya perang Bali adalah adanya Hak Tawan Karang yaitu...
- A. Hak untuk mendapatkan kekayaan alam laut
  - B. Hak menyita barang dari kapal yang terdampar

- C. Hak mendapat upeti dari kapal yang singgah
  - D. Hak menyita barang rampasan perang
  - E. Hak melarang kapal melewati wilayah kerajaan Bali
12. Perang Paderi diawali dengan perpecahan di kalangan rakyat Indonesia sendiri, yaitu...
- A. Munculnya gerakan Wahabi di Sumatera Barat
  - B. Konflik antara kaum Paderi dan kaum Adat
  - C. Persaingan diantara pendukung gerakan Wahabiah
  - D. Dukungan pemerintah kolonial terhadap kaum Adat
  - E. Dukungan pemerintah kolonial terhadap gerakan Wahabiah
13. Sebab khusus terjadinya perlawanan Pangeran Diponegoro adalah...
- A. Belanda memasang patok-patok pembuatan jalan yang melalui makam leluhur Diponegoro secara sepihak
  - B. Hak-hak istimewa bangsawan kerajaan dibatasi
  - C. Belanda membawa pengaruh budaya asing yang negatif bagi kehidupan pribumi
  - D. Diberlakukannya hak tawan karang
  - E. Masuknya paham Wahabi yang ingin memurnikan ajaran Islam
14. Tokoh Belanda yang berhasil mempelajari adat dan kebiasaan umat Muslim di Aceh dalam misinya menumpas perlawanan sengit rakyat Aceh di awal abad ke-20 ialah...
- A. Jenderal Van Swieten
  - B. Kapten Christoffle
  - C. Residen Liman Pietersen
  - D. Jenderal Van Heutz
  - E. Dr. Snouck Hurgronje
15. Latar belakang penguasa Banten Sultan Abu al-Fath Abdulfatah lebih dikenal dengan nama Sultan Ageng Tirtayasa adalah...
- A. Keberanian dari Sultan Ageng Tirtayasa dalam menghadapi Belanda
  - B. Gelar yang diberikan pemerintah kolonial Belanda karena mau memberikan sebagian wilayah Banten
  - C. Pada masa pemerintahan Sultan Ageng banyak dibangun saluran air atau irigasi
  - D. Sultan Ageng memang dilahirkan serta dibesarkan di daerah Tirtayasa
  - E. Penggambaran seorang sultan yang membawa kejayaan pada kerajaan Banten
16. Berikut ini adalah pembagian tugas dari Sultan Ageng Tirtayasa terhadap putra-putranya yaitu...
- A. Putra mahkota Abdunazar Abdulkahar atau dikenal dengan Sultan Haji bertanggung jawab terhadap urusan dalam negeri
  - B. Sultan Ageng Tirtayasa dengan putranya yang lain yaitu Pangeran Arya Purbaya bertanggung jawab dalam urusan dalam negeri
  - C. Putra mahkota Abdunazar atau dikenal dengan Sultan Haji bertanggung jawab terhadap urusan luar negeri
  - D. Sultan Haji ditugaskan untuk memerintah wilayah dekat dengan Batavia
  - E. Arya Purbaya ditugaskan untuk memimpin perlawanan terhadap VOC di Batavia
17. Untuk meredam perjuangan Sultan Hasanuddin, VOC menerapkan strategi *Devide et Impera*, yaitu mengadu domba dengan...
- A. Sultan Khairun dari Ternate

- B. Sultan Nuku dari Tidore
  - C. Aru Palaka dari Bone
  - D. Sultan Agung dari Mataram
  - E. Kakiali dan Telukbesi dari Hitu
18. Dengan politik memecah belah yang dilakukan oleh VOC banyak kerajaan-kerajaan di Riau semakin terdesak. Berikut ini Bukan termasuk kerajaan-kerajaan yang terdesak yang terdapat di Riau yaitu..
- A. Pagaruyung
  - B. Siak
  - C. Indragiri
  - D. Rokan
  - E. Kampar
19. Berikut ini alasan Raden Mas Said melakukan perlawanan terhadap VOC adalah...
- A. Raden Mas Said tidak diberikan jabatan yang diinginkan karena dihalanghalangi oleh VOC
  - B. Raden Mas Said ingin menguasai kerajaan dengan bantuan VOC namun ditolak
  - C. Kekecewaan atas tindakan dari Pakubuwana II yang bersahabat dengan VOC serta adanya intervensi terhadap pemerintahan oleh VOC
  - D. Pakubuwana II merencanakan akan menyatukan pulau Jawa dalam kekuasaannya namun tidak didukung oleh Raden Mas Said
  - E. VOC memerintahkan kepada Pakubuwana II agar menangkap Raden Mas Said akibat menolak intervensi Belanda
20. Perhatikan pernyataan berikut ini:
1. Susuhunan Pakubuwana II menyerahkan Kerajaan Mataram baik secara de facto maupun de jure kepada VOC
  2. Hanya keturunan Pakubuwana II yang berhak naik tahta, dan akan dinobatkan oleh VOC
  3. Putera mahkota akan segera dinobatkan
  4. Wilayah Mataram meliputi sebagian pulau Jawa menjadi milik VOC
  5. Kesepakatan damai yang diajukan oleh VOC harus disetujui oleh Pakubuwana II
- Dari pernyataan di atas yang termasuk isi perjanjian antara VOC dengan Pakubuwana II yang ditandatangani tanggal 11 Desember 1749 ditunjukkan nomor...
- A. 1, 2 dan 3
  - B. 1, 3 dan 4
  - C. 2, 3 dan 4
  - D. 2, 3 dan 5
  - E. 3, 4 dan 5
21. Akhir dari perlawanan Pangeran Mangkubumi terhadap VOC yaitu ditandatanganinya perjanjian...
- A. Salatiga
  - B. Saragosa
  - C. Tuntang
  - D. Giyanti
  - E. Bongaya
22. Alasan perang Tondano yang terjadi antara tahun 1808-1809 yang melibatkan orang Minahasa dengan pemerintah Hindia Belanda adalah...
- A. Pemerintah kolonial Belanda melakukan politik *divide et impera*

- B. Akibat dari implementasi politik pemerintah kolonial Hindia Belanda oleh para pejabatnya di Minahasa, terutama upaya mobilisasi pemuda untuk dilatih menjadi tentara
  - C. Perlakuan yang buruk pemerintah Hindia Belanda terhadap rakyat Minahasa terutama dalam pemungutan pajak
  - D. Keinginan dari pemerintah Kolonial Belanda yang ingin menguasai seluruh Sulawesi yang ditentang oleh rakyat Minahasa
  - E. Terhentinya bantuan pemerintah Kolonial Belanda terhadap rakyat Minahasa dalam menghadapi kegagalan panen akibat meluapnya sungai Temberan
23. Akhir dari perlawanan Patimura adalah dengan ditangkapnya beliau oleh Belanda dan selanjutnya hukuman terhadap Patimura adalah...
- A. Dihukum penjara seumur hidup
  - B. Diasingkan ke pulau Jawa
  - C. Berasama sama dengan pejuang lainnya dikirim ke negeri Belanda
  - D. Diasingkan ke pulau Sumatera
  - E. Dihukum mati dengan digantung di alun-alun kota Ambon
24. Sebutan kaum Padri di Minangkabau adalah sebutan untuk...
- A. Orang-orang yang melakukan gerakan pemurnian pelaksanaan ajaran Islam di Minangkabau
  - B. Masyarakat Minangkabau yang sering melakukan perjalanan jauh untuk berdagang
  - C. Orang-orang yang gigih melawan Belanda dimanapun berada
  - D. Orang-orang Minangkabau yang akan melaksanakan ibadah haji
  - E. Masyarakat yang masih memegang teguh adat istiadat leluhur di Minangkabau
25. Belanda merasa kewalahan melawan kaum Padri akhirnya mengambil strategi baru yaitu perdamaian dengan mengajak berunding kaum padri. Perjanjian tersebut disepakati tanggal 26 Januari 1824 diwilayah Alahan Panjang, yang dinamakan perjanjian...
- A. Masang
  - B. Sumatera
  - C. Padri
  - D. Minangkabau
  - E. Bonjol
26. Berikut ini yang bukan isi perjanjian Padang yang ditandatangani oleh Tuanku Nan Renceh dengan Belanda adalah...
- A. Belanda mengakui kekuasaan pemimpin Padri di Batusangkar, Saruaso, Padang Guguk Sigandang, Agam dan Bukit Tinggi
  - B. Pihak kaum Padri harus menyerahkan sebagian hasil panennya kepada Belanda
  - C. Kedua belah pihak tidak akan saling menyerang
  - D. Kedua pihak akan melindungi para pedagang dan orang-orang yang sedang melakukan perjalanan
  - E. Secara bertahap Belanda akan melarang praktik adu ayam
27. Pernyataan atau janji khidmat yang isinya tidak akan ada lagi peperangan antara Belanda dan kaum Padri disebut...
- A. Plakat Pendek
  - B. Perjanjian Masang
  - C. Plakat Panjang

- D. Plakat Sumatera
  - E. Perjanjian Padang
28. Akhir dari perlawanan Imam Bojol adalah ketika beliau ditangkap dan selanjutnya dibuang ke berbagai tempat di nusantara sampai meninggalnya di daerah...
- A. Cianjur
  - B. Ambon
  - C. Manado
  - D. Makasar
  - E. Batavia
29. Dari markas gua Selarong Pangeran Diponegoro dalam menghadapi perlawanan Belanda menyusun langkah-langkah sebagai berikut, kecuali...
- A. Menyusun strategi perlawanan dengan menyerang secara serentak terhadap wilayah kekuasaan Belanda di Jawa
  - B. Merencanakan serangan ke keraton Yogyakarta dengan mengisolasi pasukan Belanda dan mencegah masuknya bantuan dari luar
  - C. Mengirim kurir kepada para bupati atau ulama agar mempersiapkan peperangan melawan Belanda
  - D. Menyusun daftar nama bangsawan, siapa yang sekiranya kawan dan siapa lawan
  - E. Membagi kawasan Kesultanan Yogyakarta menjadi beberapa Mandala perang dan mengangkat para pemimpinnya
30. Strategi Belanda untuk menghadapi Perlawanan Pangeran Diponegoro yang akhirnya menyulitkan perjuangan Pangeran Diponegoro adalah...
- A. Perang gerilya
  - B. Benteng Stelsel
  - C. Perang terbuka
  - D. Menangkap para pemimpin perjuangan pendukung Pangeran Diponegoro
  - E. Devide et Impera

## DAFTAR PUSTAKA

Nana Supriatna, *Aktif dan Kreatif Belajar Sejarah 2*, Grafindo(Bandung : Februari 2017)

Adi Gunanto, *Pendalaman Buku Teks Sejarah 2A*, Yudhistira (Jakarta, Juni 2017)

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/dpk/mengenal-kehidupan-budaya-maritim-nusantara-melalui-kajian-peninggalan-bawah-airnya/>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Islam>

<https://blog.ruangguru.com/kerajaan-kerajaan-maritim-islam-di-nusantara>

<https://oceanpulse.id/kerajaan-samudra-pasai/>

